

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY (TSTS)*
DI KELAS IV SDN 25 SARIAK ALAHAN TIGO
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh:

ROAHMA YATI

NIM: 17129078

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STARY (TSTS)*
DI KELAS IV SDN 25 SARIAK ALAHAN TIGO
KABUPATEN SOLOK**

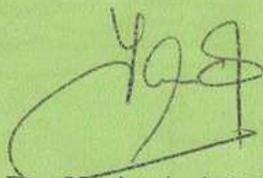
Nama : Roahma Yati
Nim/BP : 17129078
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2021

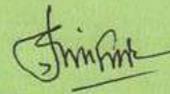
Disetujui oleh

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Disetujui Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2001



Dra. Tin Indrawati, M.Pd,
NIP. 196004081984032001

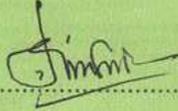
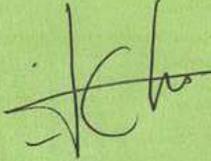
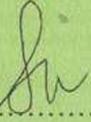
PENGASAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model
Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN
25 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok
Nama : Roahma Yati
Nim : 17129078
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 September 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	2. 
3. Anggota	: Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Roahma Yati

Nim/BP : 17129078/2017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Di Kelas IV SDN 25 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 6 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Roahma Yati

17129078

ABSTRAK

Roahma Yati, 2021 :Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* di kelas IV SD Negeri 25 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 25 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok rendah, dimana kurang terlihat kerjasama siswa dalam proses pembelajaran dan siswa yang kurang dalam pengetahuan hanya menjadi pendengar yang baik saat diskusi kelompok berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian guru dan siswa kelas IV dengan jumlah siswa 12 orang dan peneliti berperan sebagai praktisi serta guru kelas sebagai observer. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, perencanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh persentase 82,05% (B), sedangkan siklus II memperoleh persentase 94,44% (A). Aktivitas guru siklus I memperoleh persentase 79,69% (C), sedangkan siklus II memperoleh persentase 90,63% (A). Aktivitas siswa siklus I memperoleh persentase 79,69% (C), sedangkan siklus II memperoleh persentase 90,63% (A), dan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan pada siklus I adalah 73,43 dan hasil belajar siswa siklus II adalah 92,5, serta pada aspek keterampilan memperoleh rata-rata 77,6 menjadi 86,7. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dengan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 25 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok .

Kata Kunci: Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SD Negeri 25 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok** diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan ibu Mai Sri Lena M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, ST., M.Pd selaku Koordinator UPP III PGSD UNP, beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan demi terselesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Tenaga Pendidik Jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dalam menyelesaikan administrasi selama perkuliahan
6. Bapak Masriyanto, S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah SDN 25 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok beserta guru kelas IV Bapak Jalmasril, S.Pd.I yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, dan siswa yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tua, Ayahanda Darisman dan Ibunda Eli Erni serta adik Irfan Wahyudi yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Semua pihak yang membantu dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman

untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Juli 2021

Peneliti

Roahma Yati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis - jenis Hasil Belajar.....	14
2. Hakekat Pembelajaran Tematik terpadu	
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
b. Tujuan dan manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
d. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
a. Pengertian RPP.....	24
b. Komponen – komponen RPP	25
4. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative</i>)	26
5. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	28
a. Pengertian Model <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	28
b. Karakteristik <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)	29

c. Langkah-langkah <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	29
d. Keunggulan <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	31
6. Pelaksanaan Model <i>Cooperatie Learning tipe Two Stay Two Stray</i> pada pembelajaran Tematik Terpadu	33
B. Kerangka Teori.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	
1. Tempat Penelitian	39
2. Subjek Penelitian	39
3. Waktu Penelitian.....	40
B. Rancangan Penelitian	40
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	40
b. Jenis Penelitian.	41
c. Alur Penelitian	42
2. Prosedur penelitian	44
a. Perencanaan.....	44
b. Pelaksanaan.....	44
c. Pengamatan.....	45
d. Refleksi.....	46
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	47
2. Sumber Data	48
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	48
2. Instrumen Penelitian.....	50
E. Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I	55
a. Perencanaan	55
b. Pelaksanaan	59
c. Pengamatan	66
d. Refleksi	82
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	92

a. Perencanaan	92
b. Pelaksanaan	96
c. Pengamatan	101
d. Refleksi	117
3. Hasil Penelitian Siklus II	123
a. Perencanaan	123
b. Pelaksanaan	126
c. Pengamatan	133
d. Refleksi	148
B. Pembahasan	152
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	170
B. Saran	172
DAFTAR RUJUKAN.....	174
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	
Lampiran 2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	200
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	205
Lampiran 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	211
Lampiran 5. Hasil Pengamatan Sikap Siklus I Pertemuan I.....	217
Lampiran 6. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I	218
Lampiran 7. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	219
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	220
Lampiran 9. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	240
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	244
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	250
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Sikap Siklus I Pertemuan II	256
Lampiran 13. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	257
Lampiran 14. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	258
Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	259
Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I dan Siklus II	261
Lampiran 17. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I dan Siklus II.....	262
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	263
Lampiran 19. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	281
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	285
Lampiran 21. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	291
Lampiran 22. Hasil Pengamatan Sikap Siklus II.....	296
Lampiran 23. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	297
Lampiran 24. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	298
Lampiran 25. Rekapitulasi Pengamatan Sikap Siklus I dan Siklus II	299
Lampiran 26. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I dan Siklus II	301
Lampiran 27. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I dan Siklus II.....	302
Lampiran 28. Rekapitulasi Penilaian Perencanaan, Aktivitas Guru dan Siswa	303

Lampiran 29. Dokumentasi Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> di kelas IV SD.....	304
Lampiran 30. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	307
Lampiran 31. Surat Balasan Sekolah melaksanakan penelitian.....	308

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	37
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia telah mengalami perkembangan hingga berlakunya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah pengembangan kurikulum yang telah ada sebelumnya, yaitu kurikulum berbasis Kompetensi yang telah dirilis tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Kurikulum 2013 merupakan suatu ide yang dijadikan pedoman pada penyelenggaraan proses pembelajaran. Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 19 bahwa “Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengatur mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Kurikulum sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan kunci utama untuk mencapai sukses dalam dunia pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang setiap pembelajarannya selalu berdasarkan tema, baik yang kelas tinggi maupun kelas rendah. Jadi, pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran tematik. Kurikulum 2013 bertujuan kepada menyiapkan siswa memperoleh potensi hidup sebagai pribadi bangsa yang beragama, kreatif, bermanfaat, dan inovatif serta bisa berpartisipasi dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pada kurikulum 2013 ini pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi ke dalam satu tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam tiga aspek, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Majid (2014) bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang secara sengaja menghubungkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu sendiri memiliki karakteristik diantaranya pembelajaran berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator, memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*); pemisahan materi tidak jelas sehingga penyajian materi dapat berpusat pada tema yang sudah ditentukan, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret), bersifat *fleksibel* yaitu guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membantu siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal (Majid, 2014).

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, sehingga hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan

dapat dicapai oleh semua siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri siswa baik dalam bentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan kearah yang lebih baik dari pada sebelum siswa memperoleh pembelajaran. Karena belajar itu adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan dari tidak bisa menjadi bisa. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan.

Sukma (2016), menyatakan bahwa hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah merupakan bagian atau satuan dari perilaku manusia. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan kemampuan menalar siswa, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai dan ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat ini yang lebih diperhatikan atau diutamakan yaitu dari ranah kognitif atau pengetahuan, yang seharusnya guru tidak hanya menstafaer ilmu pengetahuan, tetapi juga harus menstafaer nilai-nilai moral yang bersifat universal di mulai sejak dini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Manalu & Saragih tahun (2014), terdapat permasalahan ranah pengetahuan yaitu rendahnya kemampuan pengetahuan siswa karena guru kurang memahami tahap perkembangan siswa. Guru kurang menyesuaikan cara pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang kurang cocok untuk siswa, sehingga membuat siswa kurang memahami apa yang dipelajarinya

dan mereka cenderung cepat bosan dalam pembelajaran. Akibatnya pada saat guru memberikan pertanyaan, jawaban mereka kebanyakan kurang tepat dan kadang hanya menjawab melalui kutipan atau kata-kata yang ada di buku saja. Selanjutnya Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Prihatin pada tahun (2020), permasalahan hasil belajar yang terlihat dari ranah keterampilan yaitu masih rendahnya kemampuan siswa untuk menyimak dan mengekspresikan diri lewat kegiatan berbicara. Siswa sering merasa malu untuk diminta maju kedepan untuk berbicara atau bercerita di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SDN 25 Sariak Alahan Tigo pada tanggal 23-25 November 2020 tentang pembelajaran tematik terpadu, secara umum permasalahan yang terjadi yaitu: 1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun guru masih berpatokan ke buku guru. 2) pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*). 3) guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk aktif, menganalisa dan berkreasi 4) guru belum menggunakan media yang bervariasi. 5) pada umumnya guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode yang didominasi dengan metode ceramah sehingga kurang mengaktifkan siswa dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru.

Akibat yang muncul dari perilaku guru yang dikemukakan di atas berdampak pada siswa, permasalahan dari aspek siswa yaitu , 1) keaktifan siswa dalam belajar masih kurang karena terbiasa menerima penyampaian

materi oleh guru. 2) kemampuan berfikir kritis siswa masih kurang terhadap permasalahan yang dihadapinya. 3) keberanian siswa berbicara untuk mengemukakan pendapat masih kurang, sehingga pembelajaran berpusat pada guru . 4) kegiatan yang banyak dilakukan siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan penyampain materi oleh guru tanpa memahami betul materi pembelajaran. 5) rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik Terpadu. Ini dapat dilihat pada daftar nilai Mid Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN Sarik Alahan Tigo pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1 Daftar Nilai Mid Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 25 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok 2020/2021

No	Nama Siswa	KBM	B.IND	IPA	Jumlah	Rata – rata	Ketuntasan	
							T	B
1	BE	70	70	70	140	70	√	
2	BWE	70	85	72	157	78,5	√	
3	HNH	70	40	68	108	54		√
4	MAH	70	52	62	114	57		√
5	MNA	70	82	71	153	76,5	√	
6	MA	70	83	54	137	68,5		√
7	ND	70	65	62	127	63,5		√
8	PLI	70	95	90	185	92,5	√	
9	RS	70	47	71	118	59		√
10	RRE	70	77	71	148	74	√	
11	SJ	70	73	80	153	76,5	√	
12	YA	70	80	75	155	77,5	√	
Jumlah			849	846	1695	847,5		
Rata – rata			70,75	70,5	141,25	70,625		
Nilai Tertinggi			95	90	185	92,5		
Nilai Terendah			40	54	108	54		

Sumber: Data dari guru kelas IV SD Negeri 25 Sariak Alahan Tigo

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil nilai Mid Semester I siswa kelas IV SDN 25 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok yang terdiri dari 2 mata pelajaran. Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa beberapa nilai siswa kelas IV SDN 25 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok belum memenuhi KBM (Kriteria Belajar Minimal) yang ditentukan sekolah. Siswa

berjumlah 12 orang. Nilai pengetahuan yang mencapai KBM, bisa dilihat bahwa rata-rata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 70,75, IPA 70,5. Secara umum persentase ketuntasaannya masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan paparan nilai siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di kelas IV SDN 25 Sarik Alahan Tigo Masih tergolong rendah.

Memperhatikan masalah di atas dan untuk mengatasi permasalahannya perlu kiranya dikembangkan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan siswa agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda. Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2013) pembelajaran kooperatif suatu model pembelajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur heterogen untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Rusman (2014) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah bentuk

pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Model kooperatif ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi sosial antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Meskipun dalam setiap kelompok akan terdapat keberagaman antar siswa, namun akan terjadi persaingan yang positif dalam rangka untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sehingga nantinya tujuan pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*) dapat tercapai dengan baik, sedangkan guru dalam proses pembelajaran hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model kooperatif *Two Stay Two Stray* atau Dua Tinggal Dua Tamu.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sangat tepat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan sebab setiap siswa memiliki tanggung jawab masing-masing untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, saling membantu dan berbagi informasi dalam memecahkan masalah, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat memotivasi siswa untuk berprestasi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur (dalam Isjoni, 2013) yaitu Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* bertujuan untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan

akademik. Selain itu, menurut Berdiati (dalam Permatasari dan Supriyono, 2018) model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* bertujuan untuk memberikan pengalaman pada siswa agar mampu berbagi informasi dengan kelompoknya sendiri maupun kelompok lain.

Menurut Istarani (2012) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah (1) Terciptanya kerjasama dalam proses pembelajaran baik itu di dalam kelompok maupun di luar kelompok, (2) Melatih kemampuan siswa dalam memberikan informasi ke temannya yang lain di dalam maupun di luar kelompok, (3) Melatih kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikannya pada kelompok lain, (4) Keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar ke temannya, (5) Melatih siswa berbagi terutama berbagi ilmu yang didapatnya di dalam kelompok, (6) Pembelajaran tidak akan membosankan karna antar siswa selalu berinteraksi, dan (7) Melatih kemandirian siswa dalam belajar.

Disamping itu, model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dan Supriyono (Pembelajaran Tematik Terpadu) (2018), Rupina (MTK) (2015), serta Winarto dan Gregorius (IPS) (2015) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* di Kelas IV SDN 25 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* di kelas IV SD Negeri 25 Sariak Alahan Tigo?”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* di kelas IV SD Negeri 25 Sariak Alahan Tigo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* di kelas IV SD Negeri 25 Sariak Alahan Tigo?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* di kelas IV SD Negeri 25 Sariak Alahan Tigo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV SD Negeri 25 Sariak Alahan Tigo.

Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* di kelas IV SD Negeri 25 Sariak Alahan Tigo.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* di kelas IV SD Negeri 25 Sariak Alahan Tigo.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* di kelas IV SD Negeri 25 Sariak Alahan Tigo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara teoritis yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV SD Negeri 25 Sariak Alahan Tigo.

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Tematik Terpadu dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan masukan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di Sekolah Dasar.
3. Bagi sekolah, menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.